

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja pada Sektor Industri di Pulau Jawa

Ria Puspita Ayu *¹
Clarissa Putri Harijanto ²
Lia Aliyah Alhimmah ³
Shinta Nur Oktavia ⁴
Nina Farliana ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*e-mail: riapuspitaayu@students.unnes.ac.id¹, clarissaputri090@students.unnes.ac.id², alyhliaa@students.unnes.ac.id³, shintamabela@students.unnes.ac.id⁴, ninafarliana@mail.unnes.ac.id⁵

Abstrak

Studi ini menganalisis pendidikan, pengalaman kerja, dan kondisi ekonomi sebagai variabel yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja di industri Pulau Jawa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada lima puluh responden yang berasal dari berbagai industri. Variabel independen dan kesempatan kerja berkorelasi satu sama lain dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Sebaliknya, kondisi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi adalah faktor utama yang menentukan permintaan tenaga kerja di bidang tertentu. Penelitian ini dapat membantu pembuat kebijakan Pulau Jawa membuat strategi ketenagakerjaan yang lebih baik.

Kata kunci: Ekonomi, Industri, Ketenagakerjaan, Pengalaman kerja, Pendidikan

Abstract

This study analyzes education, work experience, and economic conditions as variables affecting labor demand in Java Island industries. Data were collected through questionnaires distributed to fifty respondents from various industries. The independent variables and employment opportunities were correlated with each other using multiple linear regression analysis. The results show that work experience and education have no significant influence on labor demand. In contrast, economic conditions have a significant influence on labor demand. These results suggest that economic stability is the main factor determining labor demand in a particular field. This research can help Java Island policymakers make better employment strategies.

Keywords: Economy, Industry, Employment, Work experience, Education

PENDAHULUAN

Permintaan tenaga kerja pada sektor industri di Pulau Jawa menjadi isu yang semakin relevan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan perkembangan teknologi yang terus berubah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor industri menyumbang sekitar 20% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dengan Pulau Jawa sebagai pusat kegiatan industri. Permintaan tenaga kerja di sektor industri di Pulau Jawa menjadi isu yang semakin relevan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan perkembangan teknologi yang terus berubah.

Menurut teori produksi Cobb Douglas, peningkatan produksi total disebabkan oleh peningkatan modal, tenaga kerja, dan input teknologi. Pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat akan menghasilkan lebih banyak lapangan kerja, yang pada gilirannya akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih lama, yang pada gilirannya akan menghasilkan keberhasilan ekonomi (Kaufman & Hotchkiss, 2000).

Tabel 1. Data Persebaran Penduduk Indonesia Tahun 2024

Wilayah	Jumlah Penduduk	Persentase
Pulau Jawa	157.393.610	55,99%
Pulau Sumatera	61.583.691	21,81%
Pulau Sulawesi	20.783.350	7,36%
Pulau Kalimantan	17.454.078	6,18%
Bali & Nusa Tenggara	15.711.214	5,56%
Pulau Papua	5.649.552	2,00%
Pulau Maluku	3.084.148	1,17%

Sumber : Badan Pusat Statistika 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan, bahwa Pulau Jawa menyumbang banyak jumlah penduduk dibandingkan Pulau lainnya, yaitu sebesar 157.393.610 juta jiwa atau sekitar 55,99% dari total penduduk di Indonesia. Menurut David Ricardo dalam teorinya menyebutkan bahwa, semakin besar pertumbuhan jumlah penduduk, maka akan menghasilkan permintaan tenaga kerja yang banyak pula.

Kesempatan kerja merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah. Sukirno (2011) menyatakan bahwa kesempatan kerja adalah ukuran jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam aktivitas ekonomi tertentu yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut. Pulau Jawa sebagai pusat industri dan ekonomi Indonesia, masalah ketenagakerjaan selalu menjadi isu strategis. Adanya keseimbangan antara kualitas tenaga kerja dan ketersediaan lapangan kerja diperlukan karena jumlah angkatan kerja yang terus bertambah setiap tahun. Kualitas sumber daya manusia cenderung lebih baik dengan tingkat pendidikan yang tinggi (Todaro dan Smith 2012). Pada akhirnya, ini berarti lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Pendidikan membekali orang-orang dengan kemampuan teknis dan soft skills yang diperlukan di dunia kerja modern.

Meskipun demikian, Simanjuntak (2001) menekankan bahwa pengalaman kerja merupakan komponen penting dalam rekrutmen karyawan karena perusahaan cenderung memilih karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang relevan. Sebaliknya, Nugroho (2018) menyatakan bahwa kondisi ekonomi yang stabil, yang ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi yang positif, iklim investasi yang menguntungkan, dan daya beli masyarakat yang kuat, berkontribusi pada peningkatan permintaan tenaga kerja di berbagai bidang. Namun, ketika kondisi ekonomi melemah, sektor industri akan cenderung mengurangi jumlah pekerja baru untuk menghemat biaya produksi.

Penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara pendidikan, pengalaman kerja, dan kesempatan kerja. Dalam penelitiannya di Jawa Barat, Hidayat (2020) menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan pendidikan formal meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan di sektor formal. Namun, penelitian tersebut belum mempertimbangkan kondisi ekonomi sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi peluang kerja, terutama di Pulau Jawa, yang memiliki sistem ekonomi yang berbeda. Selain itu, pola kebutuhan tenaga kerja telah berubah sebagai

akibat dari perubahan kondisi ekonomi setelah pandemi dan peningkatan digitalisasi industri. Rahmawati dan Putra (2022) menyatakan bahwa revolusi industri 4.0 mendorong perusahaan industri untuk lebih selektif dalam memilih karyawan, karena industri membutuhkan pengalaman kerja dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Penelitian ini bertujuan untuk, menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kesempatan kerja di Pulau Jawa, menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap kesempatan kerja di Pulau Jawa, menganalisis pengaruh kondisi ekonomi terhadap kesempatan kerja di Pulau Jawa, mengidentifikasi faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap kesempatan kerja di Jawa. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi, pemerintah terutama dalam hal pembuatan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih luas berbasis ((evidence-based policy) . Pemerintah dapat membuat program yang lebih tepat sasaran dengan memahami bagaimana pengalaman kerja, kondisi ekonomi, dan pendidikan berkontribusi pada kesempatan kerja, bagi dunia pendidikan yang tentunya memiliki hubungan erat dengan kesempatan kerja khususnya di Pulau Jawa, bagi dunia industri dan juga bagi masyarakat serta pencari kerja.

METODE

Penelitian ini akan melibatkan perusahaan di berbagai industri di Pulau Jawa. Yang akan mencakup berbagai jenis industri. Tenaga kerja atau pihak yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan tentang permintaan tenaga kerja di perusahaan tersebut akan menjadi responden. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang berbagai variabel yang mungkin mempengaruhi permintaan tenaga kerja, seperti tingkat industri yang meningkat, ketersediaan tenaga kerja yang terampil, kebijakan pemerintah terkait ketenagakerjaan, teknologi yang digunakan dalam proses produksi, dan kondisi ekonomi makro. Kuesioner akan disebarakan kepada responden yang telah ditentukan secara online dan offline. Sebelum disebarakan, kuesioner akan diuji coba untuk memastikan validitas dan reabilitasnya.

Analisis statistik deskriptif dan inferensial akan digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Analisis deskriptif akan menggambarkan karakteristik responden dan variabel-variabel yang diteliti, sedangkan analisis inferensial, seperti regresi linier berganda, akan digunakan untuk menemukan faktor-faktor penting yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja. Variabel-variabel juga dapat dikelompokkan menggunakan analisis faktor. Semua analisis akan dilakukan menggunakan program statistik seperti SPSS atau R. Dengan metode penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang komponen yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja di sektor industri Pulau Jawa. Selain itu, penelitian ini akan memberikan saran kepada pihak yang bertanggung jawab untuk membuat kebijakan ketenagakerjaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pekerja yang ada di Pulau Jawa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebarakan pada responden berjumlah 50 orang. Terdapat beberapa karakteristik responden antara lain yaitu, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir.

Jenis kelamin

Tabel.2 jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	32	62,7 %
Laki-laki	19	37,3%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 62,7% atau sebanyak 32 orang, sedangkan jenis kelamin laki-laki sebesar 37,3% atau sebanyak 19 orang.

Usia

Tabel.3 Usia

Usia	Jumlah	Presentase
18-22 tahun	26	48,2%
23-30 tahun	19	42,3%
31-39 tahun	5	9,8%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang mendominasi pada penelitian ini adalah usia 18-22 tahun yaitu sebesar 48,2% atau sebanyak 26 orang, usia 23-30 tahun sebesar 42,3% atau sebanyak 19 orang, usia 31-39 tahun yaitu sebesar 9,8% atau sebanyak 5 orang.

Pendidikan terakhir

Tabel.4 Pendidikan terakhir

Jenis pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA/SMK	30	60,7%
D3/D4	3	5,9%
S1	16	31,4%
S2	1	2%
S3	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden didominasi dengan pendidikan terakhir SMA/SMK sebesar 60,7% atau sebanyak 30 orang.

Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu Pendidikan (X1), Pengalaman Kerja (X2), Kondisi Ekonomi (X3), terhadap variabel dependen yaitu Kesempatan Kerja (Y). Berikut merupakan analisis dari hasil regresi linear berganda:

UJI T

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y

$$T \text{ tabel} = t (a/2; n-k-1) = t (0,025 ; 46) = 2.013$$

UJI F

1. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

$$F \text{ tabel} = F (k; n-k) = F (3; 47) = 2,84$$

Tabel.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9,556	3,917		,019
	Pendidikan (X1)	,103	,093	,161	,276
	Pengalaman Kerja (X2)	,217	,152	,207	,160
	Kondisi Ekonomi (X3)	,225	,091	,331	,018

a. Dependent Variable: Kesempatan Kerja (Y)

a) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,276 > 0,05 dan nilai t hitung 1,102 < t tabel 2,013, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yg berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,160 > 0,05 dan nilai t hitung 1,429 < t tabel 2,013 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y

c) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,018 > 0,05 dan nilai t hitung 2,460 > t tabel 2,013 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	97,019	3	32,340	,017 ^b
	Residual	396,261	46	8,614	
	Total	493,280	49		

a. Dependent Variable: Kesempatan Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi (X3), Pengalaman Kerja (X2), Pendidikan (X1)

d) Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,017 < 0,05 dan nilai F hitung 32,340 > F tabel 2,84 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 ^a	,197	,144	2,935

a. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi (X3), Pengalaman Kerja (X2), Pendidikan (X1)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,194 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 19,7%.

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 27. Dalam penelitian ini, pengujian validitas melibatkan 50 responden. Keputusan diambil berdasarkan nilai r hitung (Corrected item-total correlation) yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,279, dengan $df = 50 - 2 = 48$ dan $\alpha = 0,05$; jika nilai r hitung memenuhi kriteria tersebut, maka item atau pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya.

Tabel.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X1)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r hitung	Sig.	r table	Kriteria
1	0,623	0,000	0,279	Valid
2	0,600	0,000	0,279	Valid
3	0,756	0,000	0,279	Valid
4	0,627	0,000	0,279	Valid
5	0,693	0,000	0,279	Valid
6	0,782	0,000	0,279	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing item indikator pada variabel Pendidikan (X1) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan oleh nilai korelasi yang lebih dari 0,279, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel keseluruhan.

Tabel.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja (X2)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r hitung	Sig.	r table	Kriteria
1	0,581	0,000	0,279	Valid
2	0,487	0,000	0,279	Valid
3	0,626	0,000	0,279	Valid
4	0,637	0,000	0,279	Valid
5	0,630	0,000	0,279	Valid
6	0,503	0,000	0,279	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing item indikator pada variabel Pengalaman Kerja (X2) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan oleh nilai korelasi yang lebih dari 0,279, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel keseluruhan.

Tabel.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Ekonomi (X3)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / rhitung	Sig.	r table	Kriteria
1	0,643	0,000	0,279	Valid
2	0,731	0,000	0,279	Valid
3	0,627	0,000	0,279	Valid
4	0,689	0,000	0,279	Valid
5	0,815	0,000	0,279	Valid
6	0,820	0,000	0,279	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing item indikator pada variabel Kondisi Ekonomi (X3) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan oleh nilai korelasi yang lebih dari 0,279, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel keseluruhan.

Tabel.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kesempatan Kerja (Y)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / rhitung	Sig.	r table	Kriteria
1	0,487	0,000	0,279	Valid
2	0,303	0,000	0,279	Valid
3	0,647	0,000	0,279	Valid
4	0,693	0,000	0,279	Valid
5	0,507	0,000	0,279	Valid
6	0,625	0,000	0,279	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing item indikator pada variabel Kesempatan Kerja (Y) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan oleh nilai korelasi yang lebih dari 0,279, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel keseluruhan.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's alpha untuk mengetahui konsistensi item-item pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha mencapai 0,6 atau lebih. Hasil rekapitulasi dari uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan	0,766	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,592	Reliabel
Kondisi Ekonomi	0,811	Reliabel
Kesempatan Kerja	0,500	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian memiliki koefisien Cronbach's Alpha > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa, semua instrumen tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kondisi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di sektor industri Pulau Jawa. Sebaliknya, variabel seperti pendidikan dan pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan tenaga kerja lebih dipengaruhi oleh stabilitas ekonomi dan kebijakan industri daripada faktor individu seperti tingkat pendidikan atau pengalaman kerja. Akibatnya, untuk meningkatkan kesempatan kerja, pemerintah dan pemangku kepentingan harus berkonsentrasi pada kebijakan ekonomi yang mendorong pertumbuhan industri. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi komponen tambahan yang mungkin berkontribusi terhadap dinamika permintaan tenaga kerja di bidang ini. Penggunaan metode regresi linear berganda adalah kelebihan dari penelitian ini karena memungkinkan untuk menganalisis hubungan antara variabel dan hasil yang dapat diukur secara statistik. Namun, karena jumlah sampel yang sangat kecil dan kurangnya pertimbangan terhadap variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti kemajuan teknologi dan undang-undang ketenagakerjaan, sampel ini tidak dapat diterima dengan baik. Agar penelitian ini lebih akurat tentang kondisi industri di Pulau Jawa, cakupan sampel harus diperluas dan faktor lain yang dapat mempengaruhi permintaan tenaga kerja juga harus diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Silvia, D. S. (2023). Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 532-539.
- Adinda Hayashafira, K. T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja IBS Provinsi Jawa Timur Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah*, 1174-1183.
- Andi Nurrahman Ramdani, S. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah 2014-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 16-31.
- Anggi Eva Ariesti, K. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Pulau Jawa. *Economics and Digital Business Review*, 432-438.
- Azar Maulana, P. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah*, 3-13.
- Bintang Putri Artha, F. M. (2024). Analisis Permintaan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri di Pulau Jawa Periode Tahun 2012-2022. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Pembangunan*, 65-75.
- Diah Ayu Kurniasari, L. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tenaga Kerja di Provinsi di Jawa Tengah Tahun 2004-2018. *Jurnal Ilmiah*, 548-562.
- Dwi Agustin Puspasari, H. R. (202065-76). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*.
- Gelin Ramadani, D. D. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2015-2023. *Diponegoro Journal of Economics*, 35-42.

- Hidayat, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Formal dan Pengalaman Kerja Terhadap Peluang Kerja di Sektor Formal di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Ketenagakerjaan*, 45-58.
- Indayati, M. I. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Genteng. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 29-43.
- Irma Berliana Chandra Dewi, S. H. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan Industri Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Pacitan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7047-7060.
- M. Zidan Haydarsyah, A. N. (2024). Faktor Internal Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 190-208.
- Mahendra, A. D. (2014). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. *Jurnal Ilmiah*, 6-70.
- Nurherawati, H. S. (2013). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal. *Diponegoro Journal of Economics*, 1-8.
- Tauzi, M. G. (2024). Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pulau Jawa 2013-2022. *Jurnal Ilmiah*, 6-127.
- Yetti Anita Sari, K. R. (2023). Analisis Spasial dan Faktor-Faktor Berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 251-262.